

PELATIHAN PEMBELAJARAN BERBASIS PORTOFOLIO BAGI GURU-GURU MI MUHAMMADIYAH PASIRMUNCANG

Oleh: Aji Heru Muslim

PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Purwokerto

ABSTRAK

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di MI Muhammadiyah Pasirmuncang bertujuan untuk membantu mengembangkan kemampuan guru-guru di MI Muhammadiyah Pasirmuncang dalam pelaksanaan proses pembelajaran dikelas. Guru-guru MI Muhammadiyah Pasirmuncang masih banyak belum menerapkan/menggunakan pembelajaran yang menarik pada proses pembelajaran di dalam kelas berlangsung. Hal ini disebabkan mereka belum mendapatkan suatu pelatihan atau worksop tentang pelatihan pembelajaran berbasis portofolio di MI Muhammadiyah Pasirmuncang yang menarik dan bermakna. Pelatihan dilaksanakan di MI Muhammadiyah Pasirmuncang, Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas. Pelatihan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 14 Januari 2016. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan pembelajaran berbasis portofolio adalah ceramah, diskusi, simulasi dan pembimbingan. Makalah tentang media pembelajaran disampaikan melalui LCD setelah itu dilanjutkan dengan tanya jawab dengan materi: pelatihan pembelajaran berbasis portofolio. Pelatihan ini berhasil, kepala sekolah dan guru menjadi lebih paham tentang pelatihan pembelajaran berbasis portofolio, namun demikian mereka masih memerlukan bimbingan secara terus menerus.

Kata Kunci : Pembelajaran Portofolio, MI Muhammadiyah Pasirmuncang

A. PENDAHULUAN

Untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal diperlukan strategi yang sistematis dan terarah. Sementara itu, strategi pengelolaan pendidikan yang ditempuh selama ini, termasuk aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran, kurang memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengembangkan berbagai kemampuan atau kecerdasan seperti kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual. Di lain pihak potensi setiap peserta didik sebenarnya berbeda. Untuk itu, perlu dikembangkan model-model pembelajaran yang mengakomodasi perbedaan potensi dan sekaligus memberikan seluas-luasnya untuk secara aktif menumbuhkan kreatifitas peserta didik, agar kecerdasannya berkembang secara optimal dan proporsional.

Model pembelajaran aktif menitikberatkan pada pengembangan afeksi dan perilaku yang didasarkan pada kebutuhan belajar peserta

didik, berdasarkan pengalaman belajar. Karena itu pembelajaran aktif berpusat pada peserta didik. Salah satu model proses pembelajaran aktif yang harus dikembangkan adalah pembelajaran berbasis portofolio.

Model pembelajaran berbasis portofolio merupakan suatu bentuk inovasi pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami teori secara mendalam melalui pengalaman belajar praktik-empirik. Portofolio sebagai model pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan guru agar siswa memiliki kemampuan untuk mengungkapkan dan mengekspresikan dirinya sebagai individu maupun kelompok. Kemampuan tersebut diperoleh siswa melalui pengalaman belajar dengan masyarakat dan atau lingkungan sehingga memiliki kemampuan mengorganisir informasi yang ditemukan, membuat laporan dan menuliskan apa yang ada dalam pikirannya, dan selanjutnya dituangkan secara penuh

dalam pekerjaannya/tugas-tugasnya. Tampilan Portofolio berupa tampilan visual dan audio yang disusun secara sistematis, melukiskan proses berpikir yang didukung oleh seluruh data yang relevan.

Menurut Fajar (2005: 56) portofolio sebagai suatu proses sosial pedagogis adalah pengalaman belajar yang terpadu dan dialami siswa sebagai suatu kesatuan (*collection of learning experience*) yang terdapat dalam pikiran peserta didik baik yang berujud pengetahuan (*kognitif*), keterampilan (*skill*), maupun nilai dan sikap (*afektif*). Melalui model pembelajaran berbasis portofolio siswa tidak sekedar memahami konsep dan prinsip keilmuan saja, tetapi siswa juga harus memiliki kemampuan untuk berbuat sesuatu dengan menggunakan konsep dan prinsip keilmuan yang telah dikuasai. Disamping itu, siswa juga dapat memiliki sejumlah kecakapan hidup (*life skills*) berupa kemampuan berinteraksi dan beradaptasi dengan orang lain dan masyarakat atau lingkungan di mana ia berada (Budimansyah, 2002:34).

Portofolio berasal dari bahasa Inggris *Portfolio* yang artinya dokumen atau surat-surat (Fajar, 2005:47). Dapat juga di artikan sebagai kumpulan kertas-kertas berharga dari suatu pekerjaan tertentu. Pengertian portofolio di sini adalah suatu kumpulan pekerjaan siswa dengan maksud tertentu dan terpadu yang di seleksi menurut panduan-panduan yang ditentukan. Biasanya portofolio merupakan karya terpilih dari seorang siswa, tetapi dalam model pembelajaran ini setiap portofolio berisi karya terpilih dari satu kelas siswa secara keseluruhan yang bekerja secara kooperatif memilih, membahas, mencari data, mengolah, menganalisa dan mencari pemecahan terhadap suatu masalah yang di kaji.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala sekolah MI Muhammadiyah Pasirmuncang dijelaskan bahwa guru-

guru masih mengalami kendala dalam merancang pembelajaran yang menarik dalam kelas, sedangkan hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran di kelas menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih didominasi oleh pendekatan ekspositorik dimana siswa selalu diposisikan sebagai pemerhati ceramah guru. Kebanyakan siswa menganggap belajar merupakan aktivitas rutin yang tidak menyenangkan dan membosankan. Dengan kenyataan seperti itu, maka sudah saatnya bagi guru-guru MI Muhammadiyah Pasirmuncang untuk mencoba mengembangkan profesionalismenya melalui pembelajaran berbasis portofolio yang benar-benar mampu mengaktifkan dan menciptakan kondisi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan sekaligus menyenangkan. Dengan demikian peserta didik akan merasakan kebermaknaan belajar bagi hidup dan kehidupannya dan akhirnya *meaningful learning* akan terwujud. Oleh karena itu pembelajaran berbasis portofolio bagi guru sangat penting dilakukan. Hal ini akan berdampak dalam kesiapan guru dalam proses belajar mengajar dan tercipta pembelajaran yang efektif di dalam kelas.

Mukhtar dan Yamin (2003:43) berpendapat bahwa pembelajaran dikatakan efektif bila apa yang diterima siswa atau yang diperoleh melalui pembelajarannya memiliki daya rekat yang panjang, sehingga bermanfaat guna bagi rentang kehidupannya. Selain fokus pada siswa, pola pikir pembelajaran perlu diubah dari sekedar memahami konsep dan prinsip keilmuan, siswa juga harus memiliki kemampuan untuk berbuat sesuatu dengan menggunakan konsep dan prinsip dan keilmuan yang telah dikuasai. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang inovatif, yang akan mampu membangkitkan aktivitas siswa untuk memperkaya pengalaman belajarnya, menjadikan masyarakat sebagai sumber belajar, dan memfasilitasi siswa untuk berinteraksi dengan lingkungannya.

Pelatihan pembelajaran berbasis portofolio pada guru-guru di MI Muhammadiyah Pasirmuncang memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pembelajaran berbasis portofolio, meningkatkan kemampuan dan ketrampilan guru-guru di MI Muhammadiyah Pasirmuncang dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas menggunakan pembelajaran berbasis portofolio dan meningkatkan pemahaman para guru-guru di MI Muhammadiyah Pasirmuncang tentang pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi siswanya.

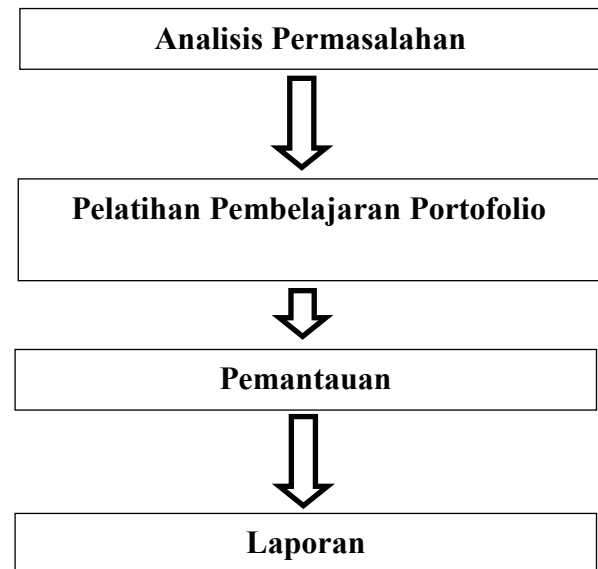
Manfaat pelatihan pembelajaran berbasis portofolio pada guru-guru di MI Muhammadiyah Pasirmuncang memiliki manfaat memberikan pemahaman yang rinci tentang pembelajaran portofolio, membantu guru-guru di MI Muhammadiyah Pasirmuncang dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar menggunakan pembelajaran portofolio agar terjadi pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik.

B. METODE PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Pelatihan pembelajaran berbasis portofolio pada guru-guru di MI Muhammadiyah Pasirmuncang dengan cara peneliti memberikan materi terkait pembelajaran berbasis portofolio dengan cara persentasi, simulasi dan aplikasi pembelajaran berbasis portofolio setiap masing-masing kelas. Pembelajaran berbasis portofolio cukup potensial untuk membantu memecahkan masalah guru dalam menjalankan profesinya sekaligus guna meningkatkan proses belajar mengajar di dalam kelas. Setelah mengikuti pelatihan atau kegiatan ini para guru memiliki pengetahuan dan pemahaman yang jelas tentang berbagai hal mengenai pembelajaran berbasis portofolio yang bisa diterapkan di sekolah. Hal ini disebabkan karena pelatihan

ini memberikan bekal kepada guru tentang implementasi pembelajaran berbasis portofolio yang menarik dan bermakna bagi peserta didik.

Alur kegiatan Program Pengabdian dapat dilihat pada bagan berikut ini :



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Program Pelaksanaan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembelajaran menggunakan pembelajaran berbasis portofolio hal ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada guru-guru dan kepala sekolah dalam mengelola sekolah dan proses pembelajaran di kelas menggunakan pembelajaran berbasis portofolio. Oleh karena itu kondisi sekolah dan pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam proses pembelajaran yang bermakna dan menarik di dalam kelas yang baik.

Pada pembelajaran berbasis portofolio guru-guru MI Muhammadiyah Pasirmuncang Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas mengalami kesulitan terutama dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan bermakna di Sekolah Dasar. Diharapkan setelah mendapatkan materi pelatihan pembelajaran portofolio untuk menuju sekolah rintisan MBS, guru-guru dapat

mengaplikasikan dengan benar sehingga dapat mengatasi masalah yang dihadapi.

Pelatihan dilaksanakan di MI Muhammadiyah Pasirmuncang, pelatihan dilaksanakan pada hari Kamis, Tanggal 14 Januari 2016. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah, simulasi, diskusi dan pembimbingan tentang materi pembelajaran berbasis portofolio. Guru diajak untuk melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan termasuk kesulitan dan kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Makalah tentang pembelajaran portofolio disampaikan melalui LCD setelah itu dilanjutkan dengan tanya jawab dan simulasi pembelajaran berbasis portofolio.

Setelah melaksanakan kegiatan pelatihan pembelajaran berbasis portofolio untuk menuju sekolah rintisan MBS, maka dapat disampaikan hasil evaluasi kegiatan sebagai berikut:

1. Guru merasakan manfaat yang sangat besar dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis portofolio pada saat proses pembelajaran di kelas, seperti yang diungkapkan:

“Sangat membantu dalam manajemen Sekolah dan proses pembelajaran agar lebih menarik dan materi disampaikan bermakna bagi siswa-siswanya.” (W)

2. Siswa merasa senang dalam proses pembelajaran berbasis portofolio di dalam kelas yang diungkapkan:

“Dalam pembelajaran di dalam kelas lebih menarik dan siswa menjadi termotivasi dalam pembelajaran di dalam kelas.” (U, 2016)

Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan dengan baik dan maksimal sehingga mampu memberikan kontribusi bagi peningkatan pengetahuan guru dan siswa mengenai bagaimana pembelajaran berbasis portofolio

diterapkan dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Kegiatan ini telah meningkatkan jalinan kerjasama yang baik PGSD UMP dengan MI Muhammadiyah Pasirmuncang Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa: Pelatihan bagi guru-guru MI Muhammadiyah Pasirmuncang sangat bermanfaat bagi guru, mengingat sebagian besar guru masih kurang memahami bagaimana mendesain pembelajaran yang menarik di dalam kelas sehingga pelatihan pembelajaran portofolio yang diselenggarakan bagi mereka akan sangat membantu mereka dalam proses pembelajaran yang lebih bermakna dan menarik buat siswa-siswanya di dalam kelas atau diluar kelas. Pelatihan pembelajaran berbasis portofolio membantu guru dalam kegiatan proses mengajar untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Setelah selesai pelatihan pembelajaran berbasis portofolio perlu ada pelatihan lanjutan agar mematangkan guru dalam mendesain pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi siswanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Budimansyah, D. 2002. Model Pembelajaran dan Penilaian Berbasis Portofolio Genesindo. Bandung.
- Fajar, A. 2004. Portofolio dalam Pembelajaran IPS. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mukhtar dan Yamin. M. 2003. Metode Pembelajaran yang Berhasil. Sasama Mitra Sukses. Jakarta.